

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif artinya berawal pada data dan bermuara pada kesimpulan (Bungin, 2001: 18). Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian secara langsung pada tempat penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala alamiah karena sifatnya naturalistik dan mendasar (Muhamad Nazir, 1986:159).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara atau langkah yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai atau akurat. Menurut Winarno (1982: 26) cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan lapangan. Metode penelitian tindakan lapangan ini digunakan oleh penulis untuk melihat atau mengamati proses latihan dan penulis terlibat langsung sebagai pelatih dalam mempelajari Pembelajaran Ansambel Sejenis Pianika Dengan Model Lagu *Auq Edang Ili Uyolewun* Menggunakan Metode *Drill* Bagi Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kampus UNWIRA Kupang. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

D. Jenis Dan Bentuk Data

1. Data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari suatu tempat penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah informasi mengenai perkembangan kemampuan mahasiswa dalam Pembelajaran Ansambel Sejenis Pianika dengan menggunakan metode *drill*.

2. Data sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku-buku, laporan, dan jurnal. Data sekunder dalam penelitian ini adalah pengetahuan dari buku sumber yang diacu, dokumen jumlah siswa, dan dokumen lainnya yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Pemilihan metode dan instrumen pengumpulan data sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu: objek penelitian, sumber data, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila data sudah terkumpul.

Untuk mencapai maksud dan tujuan maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Studi Pustaka

Tujuan studi pustaka adalah untuk memperoleh data yang bersumber dari referensi berupa buku-buku yang di dalamnya memuat konsep dan teori yang dibutuhkan peneliti dalam proses pengajaran dan untuk menyelesaikan tugas akhir.

2. Studi lapangan

Studi lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi

- a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis (Soeharto, dkk, 2003). Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam penelitian ini hal yang diobservasi yakni kegiatan Pembelajaran Ansambel Sejenis Pianika Dengan Model Lagu *Auq Edang Ili Uyolewun* Menggunakan Metode *Drill* Bagi Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi atau tanya jawab. Teknik pengambilan data melalui wawancara adalah teknik untuk memperoleh informasi dari nara sumber secara langsung melalui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998: 236). Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Hasil dokumentasi ini disusun menjadi data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer hasil wawancara dan pengamatan. Hasil dokumentasi dapat berupa gambar dan video untuk mendapatkan data.

F. Teknik Analisis Data.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh hubungan yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut sugiyono (2014:335), analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (

observasi), wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Jadi dalam penelitian ini, teknik analisa deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data yang sudah dianalisis. Sehingga menjadi data yang akurat yang sesuai dengan pengamatan di lapangan. Data yang diperoleh dilapangan dideskripsikan secara lengkap. Data tersebut lalu dipilah-pilah untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab atau mempertanggungjawabkan permasalahan penelitian lalu diklarifikasikan melalui sub-sub pembahasan yang disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Alat Bantu Penelitian.

Alat bantu yang harus disiapkan untuk membantu penulis dalam pengumpulan data yakni:

1. Buku catatan, pena, untuk menulis semua gambaran situasi saat kegiatan berlangsung.
2. Alat Musik Pianika, partitur lagu dan kamera Digital untuk merekam sekaligus mendokumentasikan semua kegiatan selama proses penelitian.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Penelitian

1. Pertemuan Pertama

Peneliti melakukan langkah awal observasi bersama mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sekaligus memulai perekrutan mahasiswa yang akan membantu peneliti dalam proses penelitian.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua peneliti mulai mengumpulkan data mahasiswa melalui teknik wawancara, kemudian menjelaskan pengertian musik ansambel sejenis, model lagu yang akan dimainkan, melakukan pembagian peran permainan musik ansambel sejenis pianika, Pianika 1 sebagai *Cantus Firmus*, Pianika II sebagai *Contra Melody* dan Pianika III A dan Pianik III B sebagai *Filler*, selanjutnya peneliti memberikan etude-etude yang akan dilatih secara bersama-sama sebagai pemanasan sebelum memainkan lagu serta melakukan evaluasi bersama untuk perbaikan.

- **Etude 1 ;** Penjarian 1 oktaf searah



- **Etude 2 ;** Penjarian 1 oktaf naik turun



- **Etude 3 ;** Penjarian 2 Oktaf Naik Turun



• **Etude 4 ;** Penjarian Kromatis 1 Oktaf Naik Turun



• **Etude 6 ;** Ritme 1/8 dan 1/16



3. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga peneliti memperkenalkan materi lagu kepada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang dan memulai latihan lagu bagian introduksi atau melodi awal dari bar 1 sampai bar 17 secara bersama-sama sambil dipimpin oleh peneliti dengan memberikan tempo serta melakukan evaluasi bersama untuk perbaikan

Auq Edang Ili Uyolewun

Cipt: Frans Poya Apelabi
Arr: Yanuarius Faustus Lea

$\text{♩} = 80$

Chords: C, B $\flat$, C, C, B $\flat$, C, G $\sharp$ /A $\flat$, A $\sharp$ /B $\flat$, Cm, G $\sharp$, A $\sharp$, C

The musical score is arranged for four flutes (Pianika 1-4) and four parts (P 1-4). The tempo is marked as 80 beats per minute. The key signature has one flat (B $\flat$). The score includes various musical notations such as notes, rests, and accidentals, along with chord symbols above the staves.

4. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat peneliti memberikan materi lagu kepada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang dan memulai proses latihan lagu bagian introduksi secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan materi baru yaitu bagian lagu pokok

dari bar 18 sampai bar 35 yang dipimpin oleh peneliti dengan memberikan tempo serta melakukan evaluasi bersama untuk perbaikan.

The image displays three systems of musical notation for a four-part vocal ensemble, labeled P1, P2, P3, and P4. The first system (P1) begins at measure 28. The second system (P2) begins at measure 24 and includes chord markings G, C, C, and Am. The third system (P3) begins at measure 20 and includes chord markings G, C, G, and C. The fourth system (P4) begins at measure 20. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and bar lines.

5. Pertemuan kelima

Pertemuan kelima peneliti memulai proses latihan pengulangan bagian lagu pokok kemudian dilanjutkan dari bar 36 sampai pada bar 55 yang dipimpin oleh peneliti dengan memberikan tempo serta melakukan evaluasi bersama untuk perbaikan.

20 C G F C

P1

P2

P3

P4

26 C G F

P1

P2

P3

P4

32 C G

P1

P2

P3

P4

38 F C

P1

P2

P3

P4

44 G F C G

P1

P2

P3

P4

6. Pertemuan keenam

Pertemuan keenam peneliti memulai proses latihan pengulangan bagian lagu pokok sudah dilatih bersama kemudian dilanjutkan bagian interlude dan coda dari bar 57 sampai bar 74 yang dipimpin oleh peneliti dengan memberikan tempo serta melakukan evaluasi bersama untuk perbaikan.

The image displays a musical score for four parts, labeled P1, P2, P3, and P4, arranged in three systems. The first system covers measures 56 to 60, the second system covers measures 61 to 65, and the third system covers measures 66 to 70. Above the staves, chords are indicated: C, G, F, C, G in the first system; C, F, C, G in the second system; and C, G, C, G in the third system. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and bar lines, indicating a complex rhythmic structure. The parts are written in a standard musical notation with a treble clef and a key signature of one flat (B-flat).



7. Pertemuan Ketujuh

Pertemuan kesembilan peneliti memberi kesempatan kepada Mahasiswa Semester III UNWIRA Kupang untuk mementaskan secara keseluruhan dalam Pembelajaran Ansambel Sejenis Pianika Dengan Model Lagu *Auq Edang Ili Uyolewun* Menggunakan Metode *Drill* Bagi Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut :

- □ Bab I: Pendahuluan, meliputi: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

- □ Bab II: Landasan Teori, meliputi: Musik, Musik Ansambel, materi lagu, alat musik pianika, dan metode Drill
- □ Bab III: Metodologi penulisan, meliputi: pendekatan penelitian, metodologi penelitian, lokasi penelitian, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan, alat bantu penelitian, personil penelitian, dan langkah-langkah Pembelajaran Ansambel Sejenis Pianika Dengan Model Lagu Lagu *Auq Edang Ili Uyolewun* Menggunakan Metode *Drill* Bagi Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

J. Personil Penelitian

Personil penelitian adalah semua pihak yang terlibat didalam proses penelitian

ini, yaitu :

1. Peneliti : Yanuarius Faustus Leu
 - No. Regis : 17117068
 - Status : Mahasiswa Semester XI
 - Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - Jurusan : Bahasa dan Seni
 - Program Studi : Pendidikan Musik.
2. Dosen Pembimbing 1 : Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
 - Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Musik
 - Alamat : UNWIRA Kupang.

3. Dosen Pembimbing II :

Jabatan : Dosen Pendidikan Musik

Alamat : UNWIRA Kupang.

4. Objek Penelitian : Mahasiswa Semester III UNWIRA Kupang